

RENUNGAN ADVEN UNTUK SEKOLAH TK

Minggu 29 November 2020: Hari Minggu Adven I

Bacaan: Yes 63: 16b-17; 64: 1.3b-8; Mzm 80: 2ac.3b.15-16.18-19; 1Kor 1: 3-9; Mrk 13: 33-37

13:33 "Hati-hatilah dan berjaga-jagalah! Sebab kamu tidak tahu bilamanakah waktunya tiba. 13:34 Dan halnya sama seperti seorang yang bepergian, yang meninggalkan rumahnya dan menyerahkan tanggung jawab kepada hamba-hambanya, masing-masing dengan tugasnya, dan memerintahkan penunggu pintu supaya berjaga-jaga. 13:35 Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu bilamanakah tuan rumah itu pulang, menjelang malam, atau tengah malam, atau larut malam, atau pagi-pagi buta, 13:36 supaya kalau ia tiba-tiba datang jangan kamu didapatinya sedang tidur. 13:37 Apa yang Kukatakan kepada kamu, Kukatakan kepada semua orang: berjaga-jagalah!"

RINDU AKAN KEDATANGAN YESUS

Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu bilamanakah tuan rumah itu pulang, menjelang malam, atau tengah malam, atau larut malam, atau pagi-pagi buta, (Mrk 13: 35)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Apa kabar? Semoga kita semua masih dalam keadaan yang sehat. Hari ini dalam ajaran Gereja Katolik kita memasuki masa adven. Apa itu masa adven? Kata adven berasal dari bahasa latin yakni adventus yang berarti kedatangan. Jadi masa adven merupakan penantian kedatangan Tuhan Yesus Kristus.

Kisah Injil hari ini mengajak kita untuk selalu berjaga-jaga akan kedatangan Tuhan Yesus. Sebab, Tuhan Yesus akan hadir ke dunia untuk memberikan kedamaian dan sukacita bagi kita semua. Semoga di masa adven ini, kita selalu memberikan kasih sukacita kepada sesama yang ada di sekitar kita.

Refleksi:

Apakah aku sudah mewujudkan kasih sukacita kepada sesama di sekitarku?

Doa:

Tuhan Yesus yang baik, dampingilah aku agar selalu melakukan perbuatan baik bagi sesama yang ada di sekitarku. Sebab, Engkaulah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Aksi:

Memberikan masker kepada sesama yang ada di sekitar

=====

Senin, 30 November 2020

Pesta S. Andreas, Rasul

Bacaan: Rom 10: 9-18; Mzm 19: 2-3.4-5; Mat 4: 18-22

4:18 Dan ketika Yesus sedang berjalan menyusur danau Galilea, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu Simon yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya. Mereka sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka penjala ikan. 4:19 Yesus berkata kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia." 4:20 Lalu mereka pun segera

meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia. 4:21 Dan setelah Yesus pergi dari sana, dilihat-Nya pula dua orang bersaudara, yaitu Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, bersama ayah mereka, Zebedeus, sedang membereskan jala di dalam perahu. Yesus memanggil mereka 4:22 dan mereka segera meninggalkan perahu serta ayahnya, lalu mengikuti Dia.

PESTA SANTO ANDREAS, RASUL

Dan ketika Yesus sedang berjalan menyusur danau Galilea, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu Simon yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya. Mereka sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka penjala ikan. (Mat 4: 18)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Hari ini kita merayakan pesta Santo Andreas. Ia merupakan salah satu dari keduabelas murid Yesus. Santo Andreas lahir di Betsaida, sebuah kota di tepi danau Genesaret. Ayahnya bernama Yohanes dan bekerja sebagai nelayan di Kapernaum. Saudaranya bernama Simon yang disebut Yesus sebagai Petrus, si Batu Karang. Santo Andreas Bersama Simon Petrus saudaranya berkerja sebagai nelayan membantu ayahnya.

Santo Andreas Bersama saudaranya Simon Petrus juga merupakan murid-murid Yesus yang pertama. Santo Andreas memiliki peran penting dalam peristiwa kehidupan Yesus. Ia hadir saat Yesus melakukan mukjizat penggandaan roti untuk diberikan kepada lima ribu orang sebab, Santo Andreaslah yang memberitahukan kepada Yesus bahwa ada seorang anak laki-laki disini yang membawa lima roti dan dua ekor ikan. Menurut tradisi dia meninggal dunia di Patras, Acaia dengan digantung pada salib yang berbentuk huruf X (silang), yang sekarang ini salib itu di sebut "Salib Santo Andreas".

Refleksi:

Apakah hari ini saya sudah membantu mama dan papa?

Doa:

Ya Tuhan Yesus, bimbinglah aku supaya bisa seperti Santo Andreas murid-Mu yang mau membantu orangtua. Sebab, Engkau lah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Aksi:

Membantu mama mengelap meja makan

=====

Selasa, 1 Desember 2020: Hari Biasa. Pekan Adven I

Bacaan: Yes 11: 1-10; Mzm 72: 2.7-8.12-13.17; Luk 10: 21-24

10:21 Pada waktu itu juga bergembiralah Yesus dalam Roh Kudus dan berkata: "Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil. Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu. 10:22 Semua telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku dan tidak ada seorang pun yang tahu siapakah Anak selain Bapa, dan siapakah Bapa selain Anak dan orang yang kepadanya Anak itu berkenan menyatakan hal itu." 10:23 Sesudah itu berpalinglah Yesus kepada murid-murid-Nya tersendiri dan berkata: "Berbahagialah mata yang melihat apa yang kamu lihat. 10:24 Karena Aku berkata kepada kamu: Banyak nabi dan raja ingin melihat apa

yang kamu lihat, tetapi tidak melihatnya, dan ingin mendengar apa yang kamu dengar, tetapi tidak mendengarnya."

AKU AKAN SELALU BERSYUKUR

Pada waktu itu juga bergembiralah Yesus dalam Roh Kudus dan berkata: "Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil. Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu. (Luk 10: 21)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Pernahkah kamu mendapatkan hadiah mainan yang selama ini kamu impikan? Bagaimana perasaanmu? Pasti sangat senang bukan? Ketika kita sedang mendapatkan sesuatu yang sangat kita inginkan pasti kita akan merasa senang dan mengucapkan terimakasih kepada yang memberikannya.

Kisah injil hari ini melukiskan perasaan Yesus yang sangat Bahagia dan memuji Allah karena perbuatan-Nya begitu luar biasa. Yesus sangat bersyukur karena Allah memberikan segala yang baik bagi manusia. Semoga sikap bersyukur yang dilakukan oleh Yesus, bisa kita terapkan dalam sikap dan tindakan kita sehari-hari.

Refleksi:

Apakah selama ini aku sudah bersyukur atas apa yang kumiliki?

Doa:

Ya Tuhan Yesus yang baik, dampingilah aku agar selalu bersyukur atas apa yang kumiliki saat ini. Sebab, Engkaulah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

Aksi:

Mengucapkan terimakasih apabila mendapatkan sesuatu dari orang lain

=====

Rabu, 2 Desember 2020: Hari Biasa. Pekan Adven I

Bacaan: Yes 25: 6-10a; Mzm 23: 1-3a.3b-4.5.6; Mat 15: 29-37

15:29 Setelah meninggalkan daerah itu, Yesus menyusur pantai danau Galilea dan naik ke atas bukit lalu duduk di situ. 15:30 Kemudian orang banyak berbondong-bondong datang kepada-Nya membawa orang lumpuh, orang timpang, orang buta, orang bisu dan banyak lagi yang lain, lalu meletakkan mereka pada kaki Yesus dan Ia menyembuhkan mereka semuanya. 15:31 Maka takjublah orang banyak itu melihat orang bisu berkata-kata, orang timpang sembuh, orang lumpuh berjalan, orang buta melihat, dan mereka memuliakan Allah Israel. 15:32 Lalu Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata: "Hati-Ku tergerak oleh belas kasihan kepada orang banyak itu. Sudah tiga hari mereka mengikuti Aku dan mereka tidak mempunyai makanan. Aku tidak mau menyuruh mereka pulang dengan lapar, nanti mereka pingsan di jalan." 15:33 Kata murid-murid-Nya kepada-Nya: "Bagaimana di tempat sunyi ini kita mendapat roti untuk mengenyangkan orang banyak yang begitu besar jumlahnya?" 15:34 Kata Yesus kepada mereka: "Berapa roti ada padamu?" "Tujuh," jawab mereka, "dan ada lagi beberapa ikan kecil." 15:35 Lalu Yesus menyuruh orang banyak itu duduk di tanah. 15:36 Sesudah itu Ia mengambil ketujuh roti dan ikan-ikan itu, mengucap syukur, memecah-

mecahkannya dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, lalu murid-murid-Nya memberikannya pula kepada orang banyak. 15:37 Dan mereka semuanya makan sampai kenyang. Kemudian orang mengumpulkan potongan-potongan roti yang sisa, tujuh bakul penuh.

YESUS MENYEMBUHKAN SEMUA ORANG SAKIT

Kemudian orang banyak berbondong-bondong datang kepada-Nya membawa orang lumpuh, orang timpang, orang buta, orang bisu dan banyak lagi yang lain, lalu meletakkan mereka pada kaki Yesus dan Ia menyembuhkan mereka semuanya. (Mat 15: 30)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Kisah Injil yang kita dengarkan hari ini melukiskan tentang karya mukjizat yang dilakukan oleh Tuhan Yesus. Tuhan Yesus menyembuhkan semua orang sakit. Kesembuhan yang dialami oleh semua orang sakit ini juga karena adanya orang-orang di sekitar mereka yang peduli kepada mereka, sehingga membawa mereka kepada Tuhan Yesus.

Kita juga tentu pernah jatuh sakit. Ketika kita sakit mama dan papa begitu perhatian dan peduli kepada kita. Mama dan papa pasti akan melakukan berbagai cara supaya kita sembuh. Misalnya membawa kita berobat ke dokter, berdoa dan menemani kita. Semoga kita pun bisa menerapkan sikap peduli kepada sesama yang sakit dan kalau kita jatuh sakit, datanglah kepada Tuhan Yesus dalam doa agar kita sembuh.

Refleksi:

Sudahkah aku peduli dengan sesamaku yang sedang sakit?

Doa:

Ya Tuhan Yesus yang baik, bantulah sesamaku yang saat ini sedang sakit. Biarlah dengan tanganMu sendiri mereka memperoleh kesembuhan. Sebab, Engkaulah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Aksi:

Mendoakan teman atau saudara yang sedang sakit

=====

Kamis, 3 Desember 2020

Pesta S. Fransiskus Xaverius, Imam dan Pelindung Karya Misi

Bacaan: 1Kor 9: 16-19. 22-23; Mzm 117: 1.2; Mrk 16: 15-20

16:15 Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. 16:16 Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. 16:17 Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, 16:18 mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh." 16:19 Sesudah Tuhan Yesus berbicara demikian kepada mereka, terangkatlah Ia ke sorga, lalu duduk di sebelah kanan Allah. 16:20 Mereka pun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.

SANTO FRANSISKUS XAVERIUS, IMAM DAN PELINDUNG KARYA MISI

Lalu Yesus berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. (Mrk 16: 15)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Hari ini kita merayakan pesta Santo Fransiskus Xaverius yang merupakan seorang Imam dan Pelindung Karya Misi. Santo Fransiskus Xaverius lahir pada tanggal 7 April 1506 di Istana Xavier Navarra, bagian utara Spanyol. Ia berasal dari keluarga kaya raya. Santo Fransiskus Xaverius memiliki seorang sahabat bernama Ignasius Loyola. Ignasius Loyola ini memiliki pengaruh besar dalam hidup Santo Fransiskus Xaverius yang kemudian menjadi misionaris besar dalam sejarah Gereja.

Pada tanggal 15 Agustus 1534 Santo Fransiskus Xaverius bersama Ignasius Loyola mengikrarkan kaulnya di Gereja Montmatre. Santo Fransiskus Xaverius menjalankan karya misinya di Roma, India, Portugis, Jepang dan China. Selama berkarya, ia sudah membaptis banyak orang. Pada tanggal 3 Desember 1552 Santo Fransiskus Xaverius meninggal dunia di Sanchian. Santo Fransiskus Xaverius dinyatakan 'Kudus' oleh Paus Gregorius XV pada tahun 1662 dan diangkat menjadi pelindung utama karya misi oleh Paus Pius X.

Refleksi:

Perbuatan baik apakah yang sudah kulakukan untuk sesama?

Doa:

Ya Tuhan Yesus, tuntunlah aku, agar selalu menunjukkan kebaikan bagi sesamaku. Sebab, Engkaulah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Aksi:

Aku akan menghibur teman yang sakit

=====

Jumat, 4 Desember 2020: Hari Biasa. Pekan Adven I

PF S. Yohanes dari Damsyik, Imam dan Pujangga Gereja.

Bacaan: Yes 29: 17-24; Mzm 27: 1.4.13-14; Mat 9: 27-31

9:27 Ketika Yesus meneruskan perjalanan-Nya dari sana, dua orang buta mengikuti-Nya sambil berseru-seru dan berkata: "Kasihaniilah kami, hai Anak Daud." 9:28 Setelah Yesus masuk ke dalam sebuah rumah, datanglah kedua orang buta itu kepada-Nya dan Yesus berkata kepada mereka: "Percayakah kamu, bahwa Aku dapat melakukannya?" Mereka menjawab: "Ya Tuhan, kami percaya." 9:29 Lalu Yesus menjamah mata mereka sambil berkata: "Jadilah kepadamu menurut imanmu." 9:30 Maka meleklah mata mereka. Dan Yesus pun dengan tegas berpesan kepada mereka, kata-Nya: "Jagalah supaya jangan seorang pun mengetahui hal ini." 9:31 Tetapi mereka keluar dan memasyhurkan Dia ke seluruh daerah itu.

SANTO YOHANES DARI DAMSYIK, IMAM DAN PUJANGGA GEREJA

Lalu Yesus menjamah mata mereka sambil berkata: "Jadilah kepadamu menurut imanmu."
(Mat 9: 29)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Hari ini kita memperingati pesta Santo Yohanes dari Damsyik. Ia adalah Imam dan Pujangga Gereja. Santo Yohanes dari Damsyik lahir pada tahun 650 di kota Damsyik. Ayahnya bernama Sargun bin Mansur (seorang Arab Kristen) dan menjabat sebagai Menteri Keuangan pada Khalif Abdel Malek di Damsyik. Pada suatu hari Santo Yohanes dari Damsyik memutuskan menjadi rahib di Biara Mar Saba, dekat Yerusalem. Di Biara itulah Santo Yohanes menulis buku-buku tentang pembelaan iman, khususnya yang berhubungan dengan penghormatan terhadap arca-arca para orang kudus.

Selain itu, bersama dengan seorang rahib lainnya Santo Yohanes dari Damsyik menciptakan banyak syair dan madah pujian. Namun karya yang dilakukannya ini mendapat cemooh dari rahib yang sudah tua, namun, ia tidak menyerah dan tetap mempertahankan karyanya. Pada tahun 749 Santo Yohanes meninggal dunia dan ia dihormati sebagai Pujangga Gereja dan Bapa Gereja Yunani yang terakhir.

Refleksi:

Apakah selama ini aku sudah menunjukkan sikap berani?

Doa:

Ya Tuhan Yesus, sertailah aku agar berani bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Sebab, Engkau lah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

Aksi:

Aku berjanji untuk berani tidur sendiri

=====

Sabtu, 5 Desember 2020: Hari Biasa, Pekan Adven I

Bacaan: Yes 30: 19-21.23-26; Mzm 147: 1-2.3-4.5-6; Mat 9: 35-10: 1.6-8

9:35 Demikianlah Yesus berkeliling ke semua kota dan desa; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Sorga serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan. 9:36 Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala. 9:37 Maka kata-Nya kepada murid-murid-Nya: "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. 9:38 Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirinkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu. 10:1 Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat dan untuk melenyapkan segala penyakit dan segala kelemahan. 10:6 melainkan pergilah kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel. 10:7 Pergilah dan beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat. 10:8 Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma.

MEMBERI DENGAN TULUS

Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma. (Mat 10: 8)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Pernahkah kamu memberi sesuatu kepada orang lain? Bagaimana perasaanmu? Pasti kamu sangat senang bukan, karena kamu bisa berbagi dengan orang lain.

Kisah injil yang kita dengar hari ini, memiliki pesan ajakan untuk kita agar memberi dengan tulus. Tuhan Yesus telah memberikan kita banyak kebaikan seperti nafas kehidupan, kesehatan, dan semua kebutuhan kita terpenuhi. Oleh karena itu, kita mesti ingat, untuk berbagi dan menolong orang lain yang ada di sekitar kita.

Refleksi:

Apakah aku sudah memberikan sesuatu dengan tulus kepada orang lain?

Doa:

Ya Tuhan Yesus yang baik, ajarilah aku untuk selalu memberi dengan tulus kepada orang lain yang ada di sekitarku. Sebab, Engkaulah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Aksi:

Memberi ucapan selamat ulang tahun kepada teman dengan tulus

=====

Minggu, 6 Desember 2020: Hari Minggu Adven II

PF S. Nikolaus, Uskup

Bacaan: Yes 40: 1-5.9-11; Mzm 85: 9ab-10.11-12.13-14; 2Ptr 3:8-14; Mrk. 1: 1-8

1:1 Inilah permulaan Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah. 1:2 Seperti ada tertulis dalam kitab nabi Yesaya: "Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan bagi-Mu; 1:3 ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya", 1:4 demikianlah Yohanes Pembaptis tampil di padang gurun dan menyerukan: "Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu." 1:5 Lalu datanglah kepadanya orang-orang dari seluruh daerah Yudea dan semua penduduk Yerusalem, dan sambil mengaku dosanya mereka dibaptis di sungai Yordan. 1:6 Yohanes memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, dan makanannya belalang dan madu hutan. 1:7 Inilah yang diberitakannya: "Sesudah aku akan datang Ia yang lebih berkuasa dari padaku; membungkuk dan membuka tali kasut-Nya pun aku tidak layak. 1:8 Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus.

SANTO NIKOLAS DARI MYRA, USKUP DAN PENGAKU IMAN

Seperti ada tertulis dalam kitab nabi Yesaya: "Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan bagi-Mu; (Mrk 1: 2)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Hari ini kita merayakan pesta Santo Nikolas, seorang uskup dan pengaku iman. Ia lahir di Parara, Asia kecil, dari sebuah keluarga yang kaya raya. Sejak masa muda, ia sangat menyukai hidup bertapa dan melayani umat. Ia kemudian menjadi seorang imam yang sangat disukai oleh umat. Santo Nikolas juga memakai harta warisan dari orangtuanya untuk menolong orang-orang miskin. Berkat kebajikannya, Santo Nikolas banyak di kenal oleh masyarakat.

Di kalangan Gereja timur, ia dikenal sebagai pelindung para pelaut sedangkan di Gereja Barat, ia dikenal sebagai pelindung anak-anak. Selain itu, Santo Nikolas juga dikenal sebagai Uskup yang menyayangi anak-anak. Maka, muncullah sebuah tradisi yang populer sampai saat ini yakni tradisi pembagian hadiah untuk anak-anak pada waktu pesta Natal oleh orangtua mereka melalui 'Sinterklas'. Santo Nikolas meninggal dunia di Myra dan dimakamkan di Katedral kota itu.

Refleksi:

Apakah aku pernah menyisihkan uang jajan untuk diberikan kepada orang lain yang membutuhkan?

Doa:

Ya Tuhan Yesus, tuntunlah aku untuk rela berkorban demi orang lain yang membutuhkan seperti yang dilakukan oleh Santo Nikolas. Sebab, Engkaulah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

Aksi:

Aku akan berbagi mainan dengan teman

=====

Senin, 7 Desember 2020: Hari Biasa, Pekan Adven II

PW S. Ambrosius, Uskup dan Pujangga Gereja

Bacaan: Yes. 35: 1-10; Mzm 85: 9a-10.11-12.13-14; Luk. 5: 17-26

5:17 Pada suatu hari ketika Yesus mengajar, ada beberapa orang Farisi dan ahli Taurat duduk mendengarkan-Nya. Mereka datang dari semua desa di Galilea dan Yudea dan dari Yerusalem. Kuasa Tuhan menyertai Dia, sehingga Ia dapat menyembuhkan orang sakit. 5:18 Lalu datanglah beberapa orang mengusung seorang lumpuh di atas tempat tidur; mereka berusaha membawa dia masuk dan meletakkannya di hadapan Yesus. 5:19 Karena mereka tidak dapat membawanya masuk berhubung dengan banyaknya orang di situ, naiklah mereka ke atap rumah, lalu membongkar atap itu, dan menurunkan orang itu dengan tempat tidurnya ke tengah-tengah orang banyak tepat di depan Yesus. 5:20 Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia: "Hai saudara, dosamu sudah diampuni." 5:21 Tetapi ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi berpikir dalam hatinya: "Siapakah orang yang menghujat Allah ini? Siapa yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah sendiri?" 5:22 Akan tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka, lalu berkata kepada mereka: "Apakah yang kamu pikirkan dalam hatimu? 5:23 Manakah lebih mudah, mengatakan: Dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangunlah, dan berjalanlah? 5:24 Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa" berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: "Kepadamu Kukatakan, bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!" 5:25 Dan seketika itu juga bangunlah ia, di depan mereka, lalu mengangkat tempat tidurnya dan pulang ke rumahnya sambil memuliakan Allah. 5:26 Semua orang itu takjub, lalu memuliakan Allah, dan mereka sangat takut, katanya: "Hari ini kami telah menyaksikan hal-hal yang sangat mengherankan."

SANTO AMBROSIUS, USKUP DAN PUJANGGA GEREJA

Semua orang itu takjub, lalu memuliakan Allah, dan mereka sangat takut, katanya: "Hari ini kami telah menyaksikan hal-hal yang sangat mengherankan." (Luk 5: 26)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Hari ini kita memperingati pesta Santo Ambrosius. Ia merupakan uskup dan pujangga Gereja. Ia lahir di Trier, Jerman pada tahun 334. Santo Ambrosius berasal dari keluarga Kristen dan terpandang. Santo Ambrosius terkenal sebagai ahli hukum. Hal ini membuat Kaisar Valentinianus tertarik kepadanya sehingga memilihnya menjadi Gubernur Liguria dan Aemilia yang berkedudukan di Milano, Italia Utara.

Ketika Uskup kota Milan yakni Auxentius meninggal dunia, para pemimpin berkumpul untuk menentukan Uskup yang baru, Santo Ambrosius hadir disana sebagai seorang Gubernur. Namun, saat Santo Ambrosius menyampaikan pidatonya, tiba-tiba seorang anak kecil berteriak dan memanggil Santo Ambrosius sebagai Uskup. Hal ini pun disetujui, sehingga Santo Ambrosius dipilih menjadi Uskup Milano. Santo Ambrosius akhirnya mengabdikan seluruh hidupnya menjadi uskup yang melayani umat. Santo Ambrosius meninggal dunia pada tahun 397 dan digelar Pujangga Gereja.

Refleksi:

Pernahkah aku melayani orang lain?

Doa:

Ya Tuhan Yesus, tuntunlah aku supaya tergerak untuk melayani sesama yang ada disekitarku seperti Santo Ambrosius yang melayani umat dengan ketulusan. Sebab, Engkau lah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

Aksi:

Aku akan membantu mama merapikan mainanku sendiri

=====

Selasa, 8 Desember 2020

HR S.P. Maria Dikandung Tanpa Noda

Bacaan: Kej 3: 9-15.20; Mzm 98: 1.2-3ab.3c-4; Luk 1: 26-38

1:26 Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret, 1:27 kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf dari keluarga Daud; nama perawan itu Maria. 1:28 Ketika malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau." 1:29 Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu. 1:30 Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. 1:31 Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. 1:32 Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya, 1:33 dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan." 1:34 Kata Maria kepada malaikat itu: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?" 1:35 Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah. 1:36 Dan sesungguhnya, Elisabet, sanakmu itu, ia pun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan yang

keenam bagi dia, yang disebut mandul itu. 1:37 Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil." 1:38 Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia.

HARI RAYA SANTA PERAWAN MARIA DIKANDUNG TANPA DOSA

Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia. (Luk 1: 38)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Hari ini dalam Gereja katolik diperingati sebagai Hari Raya Santa Perawan Maria Dikandung Tanpa Dosa. Siapakah Santa Perawan Maria? Santa Perawan Maria adalah ibu Yesus, suaminya bernama Yusuf/Yoseph. Santa Perawan Maria ini berasal dari Nazaret, Galilea.

Santa Perawan Maria dipilih oleh Allah untuk menjadi ibu dari Putera-Nya Yesus. Santa Perawan Maria mengandung dari Roh Kudus sebelum ia menikah dengan tunangannya yang bernama Yusuf/Yoseph. Santa Perawan Maria kita kenal sebagai Bunda yang suci, perawan tak bernoda karena Allah telah membebaskan dia dari segala dosa. Santa perawan Maria juga memiliki sikap rendah hati, rajin berdoa dan selalu melakukan kebaikan. Semoga kita semua bisa meneladani sikap Santa Perawan Maria ini dalam kehidupan sehari-hari.

Refleksi:

Apakah aku sudah bersikap rendah hati?

Doa:

Ya Tuhan Yesus. Tuntulah aku supaya bisa meneladani Bunda-Mu untuk menjadi orang yang baik dan rendah hati. Sebab, Engkaulah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

Aksi:

Aku akan menghafalkan doa Salam Maria setiap hari

=====

Rabu, 9 Desember 2020: Hari Biasa, Pekan Adven II

Bacaan: Yes 40:25-31; Mzm 103:1-2.3-4.8-10; Mat 11:28-30

11:28 Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. 11:29 Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. 11:30 Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan."

AYO KITA DATANG PADA YESUS

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. (Mat 11: 28)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Pernahkah kamu merasa sedih? Misalnya ditinggal kerja keluar kota sama mama dan papa. Pasti kamu sangat sedih bukan? Tetapi tetap diingat bahwa Tuhan Yesus akan selalu Bersama dengan kita melalui perantara orang-orang di sekitar.

Kisah injil hari ini mengajak kita, apabila kita sedih kita datang kepada Tuhan Yesus dalam doa. Karena Tuhan Yesus akan selalu memberikan ketenangan dan penghiburan untuk kita. Semoga saat merasa sedih kita tak perlu takut sebab kita yakin Tuhan Yesus akan selalu menyertai kita.

Refleksi:

Apakah saat sedih saya mau datang kepada Tuhan Yesus?

Doa:

Ya Tuhan Yesus, dampingilah aku saat merasa sedih. Sebab, Engkau lah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Aksi:

Aku akan selalu berdoa sebelum dan sesudah bangun tidur

=====

Kamis, 10 Desember 2020, Hari Biasa Pekan Adven II

Bacaan : Yes. 41: 13-20; Mzm. 145: 1.9.10-11.12-13ab; Mat. 11: 11-15

11:1 Setelah Yesus selesai berpesan kepada kedua belas murid-Nya, pergilah Ia dari sana untuk mengajar dan memberitakan Injil di dalam kota-kota mereka. 11:2 Di dalam penjara Yohanes mendengar tentang pekerjaan Kristus, 11:3 lalu menyuruh murid-muridnya bertanya kepada-Nya: "Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan orang lain?" 11:4 Yesus menjawab mereka: "Pergilah dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan kamu lihat: 11:5 orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik. 11:6 Dan berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku. " 11:7 Setelah murid-murid Yohanes pergi, mulailah Yesus berbicara kepada orang banyak itu tentang Yohanes: "Untuk apakah kamu pergi ke padang gurun? Melihat buluh yang digoyangkan angin kian ke mari? 11:8 Atau untuk apakah kamu pergi? Melihat orang yang berpakaian halus? Orang yang berpakaian halus itu tempatnya di istana raja. 11:9 Jadi untuk apakah kamu pergi? Melihat nabi? Benar, dan Aku berkata kepadamu, bahkan lebih dari pada nabi. 11:10 Karena tentang dia ada tertulis: Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan-Mu di hadapan-Mu. 11:11 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya. 11:12 Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya. 11:13 Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat hingga tampilnya Yohanes 11:14 dan--jika kamu mau menerimanya--ialah Elia yang akan datang itu. 11:15 Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!

TELINGA UNTUK MENDENGAR

“Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar! ” (Mat 11: 15)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Kita memiliki tubuh yang hebat. Setiap anggota tubuh memiliki fungsi yang berbeda-beda. Hari ini Tuhan Yesus berkata “siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar”. Artinya kita harus menggunakan anggota tubuh kita sebagaimana harusnya. Setiap anggota tubuh kita adalah pemberian dari Tuhan dan Tuhan itu selalu baik. Maka kita juga harus menggunakan setiap anggota tubuh hanya untuk berbuat baik. Kepada diri sendiri, keluarga, teman, dan tetangga.

Refleksi:

Apakah kamu menggunakan telingamu hari ini untuk mendengar Firman Tuhan ?

Doa:

Tuhan Allah Maha Pencipta, Terima kasih karena Engkau telah menciptakan telinga bagi kami. Ajarilah kami untuk selalu mendengarkan dan mengikuti kehendakMu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus Juru Selamat kami. Amin.

Aksi:

Ayo cari ayat favorit dari Injil hari ini, hias dan tempel di kulkas.

=====

Jumat, 11 Desember 2020, Hari Biasa Pekan Adven II

PF S. Damasus I. Paus

Bacaan: Yes. 48:17-19; Mzm. 1:1-2.3.4.6; Mat. 11:16-19

11:16 Dengan apakah akan Kuumpamakan angkatan ini? Mereka itu seumpama anak-anak yang duduk di pasar dan berseru kepada teman-temannya: 11:17 Kami meniup seruling bagimu, tetapi kamu tidak menari, kami menyanyikan kidung duka, tetapi kamu tidak berkabung. 11:18 Karena Yohanes datang, ia tidak makan, dan tidak minum, dan mereka berkata: Ia kerasukan setan. 11:19 Kemudian Anak Manusia datang, Ia makan dan minum, dan mereka berkata: Lihatlah, Ia seorang pelahap dan peminum, sahabat pemungut cukai dan orang berdosa. Tetapi hikmat Allah dibenarkan oleh perbuatannya."

HIKMAT ALLAH

“Kemudian Anak Manusia datang, Ia makan dan minum, dan mereka berkata: Lihatlah, Ia seorang pelahap dan peminum, sahabat pemungut cukai dan orang berdosa. Tetapi hikmat Allah dibenarkan oleh perbuatannya” (Mat 11:19)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Dalam bacaan tadi kita mendengar bahwa Anak Manusia makan dan minum Bersama pemungut cukai dan orang berdosa. Anak Manusia itu ialah Tuhan Yesus, yang membuat bingung banyak orang. Karena Tuhan Yesus bersahabat dengan pemungut cukai yang tidak disukai orang-orang. Demikian juga dengan orang berdosa yang dijauhi oleh orang-orang. Tuhan Yesus berbeda dengan orang-orang tersebut. Ia tidak membedakan siapapun. Semua orang yang mau bertobat dan mengikuti Hikmat Allah akan menjadi sahabat-sahabat Tuhan Yesus.

Hikmat Allah adalah kebijaksanaan dan rasa penuh kasih kepada semua manusia ciptaan Tuhan Allah. Seperti Tuhan Yesus, kita juga diajak untuk hidup penuh Hikmat Allah. Saling sayang terhadap keluarga, teman, dan tetangga.

Refleksi:

Apakah kamu pernah ngambek dan menjauhi papa/ mama saat marah di rumah ?

Doa:

Allah Bapa, terima kasih karena Engkau telah menciptakan banyak manusia di bumi ini. Terima kasih karena Engkau juga mengajrkan kami untuk saling mengasihi dan menolong satu sama lain. Ajarilah kami untuk hidup penuh Hikmat Allah seperti Tuhan Yesus Kristus. Amin.

Aksi:

Ayo stop ngambek, sebutkan keinginanmu.

=====

Sabtu, 12 Desember 2020, Hari Biasa Pekan Adven II

PF S. Maria Guadalupe

Bacaan: Sir. 48: 1-4.9-11, Mzm. 80: 2ac.3b.15-16.18-19; Mat. 17: 10-13

17:10 Lalu murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya: "Kalau demikian mengapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang dahulu?" 17:11 Jawab Yesus: "Memang Elia akan datang dan memulihkan segala sesuatu 17:12 dan Aku berkata kepadamu: Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenal dia, dan memperlakukannya menurut kehendak mereka. Demikian juga Anak Manusia akan menderita oleh mereka." 17:13 Pada waktu itu mengertilah murid-murid Yesus bahwa Ia berbicara tentang Yohanes Pembaptis.

MEMPERSIAPKAN JALAN

“Pada waktu itu mengertilah murid-murid Yesus bahwa Ia berbicara tentang Yohanes Pembaptis” (Mat 17: 13)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Yohanes hadir sebelum Tuhan Yesus. Yohanes datang lebih awal agar bisa menyiapkan jalan untuk Tuhan Yesus. Yohanes membaptis banyak orang danewartakan kabar gembira yaitu Tuhan Yesus yang menjadi Juru Selamat.

Kita juga akan menyambut Tuhan Yesus Sang Juru Selamat sebentar lagi. Maka seperti Yohanes, kita harus mempersiapkan kedatangan Tuhan Yesus yang membawa kabar gembira. Seluruh dunia bergembira karena Tuhan Yesus lahir ke dunia. Sebentar lagi Hari Natal.

Refleksi:

Apakah aku sudah menyiapkan diri menyambut kelahiran Juru Selamat?

Doa:

Tuhan Yesus Juru Selamat dunia, kami sangat gembira karena Engkau akan lahir ke dunia. Bantulah kami agar siap menyambut kehadiranMu. Kami mau jadi anak-anakMu yang baik kepada teman, keluarga, dan tetangga. Amin.

Aksi:

Ayo periksa kuku tangan dan kaki.

=====

Minggu, 13 Desember 2020

Hari Minggu Adven III

Bacaan: Yes. 61: 1-2a.10-11; Mzm. Luk. 1: 46-48.49-50.53-54; 1 Tes. 5: 16-24; Yoh. 1: 6-8.19-28

1:6 Datanglah seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes; 1:7 ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu, supaya oleh dia semua orang menjadi percaya. 1:8 Ia bukan terang itu, tetapi ia harus memberi kesaksian tentang terang itu. 1:19 Dan inilah kesaksian Yohanes ketika orang Yahudi dari Yerusalem mengutus beberapa imam dan orang-orang Lewi kepadanya untuk menanyakan dia: "Siapakah engkau?" 1:20 Ia mengaku dan tidak berdusta, katanya: "Aku bukan Mesias. " 1:21 Lalu mereka bertanya kepadanya: "Kalau begitu, siapakah engkau? Elia?" Dan ia menjawab: "Bukan!" "Engkaukah nabi yang akan datang?" Dan ia menjawab: "Bukan!" 1:22 Maka kata mereka kepadanya: "Siapakah engkau? Sebab kami harus memberi jawab kepada mereka yang mengutus kami. Apakah katamu tentang dirimu sendiri?" 1:23 Jawabnya: "Akulah suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Luruskanlah jalan Tuhan! seperti yang telah dikatakan nabi Yesaya." 1:24 Dan di antara orang-orang yang diutus itu ada beberapa orang Farisi. 1:25 Mereka bertanya kepadanya, katanya: "Mengapakah engkau membaptis, jikalau engkau bukan Mesias, bukan Elia, dan bukan nabi yang akan datang?" 1:26 Yohanes menjawab mereka, katanya: "Aku membaptis dengan air; tetapi di tengah-tengah kamu berdiri Dia yang tidak kamu kenal, 1:27 yaitu Dia, yang datang kemudian dari padaku. Membuka tali kasut-Nyapun aku tidak layak." 1:28 Hal itu terjadi di Betania yang di seberang sungai Yordan, di mana Yohanes membaptis.

YOHANES YANG JUJUR

"Ia mengaku dan tidak berdusta" (Yoh 1: 20)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Yohanes mempersiapkan jalan untuk kedatangan Tuhan Yesus. Yohanes membaptis dan dikenal banyak orang. Tetapi Yohanes tidak sombong dan merasa diri hebat. Ia tidak berdusta dan berbicara sesuai apa yang dia tahu. Itu adalah sikap jujur. Demikianlah Yohanes mewartakan Tuhan Yesus.

Naahh anak-anak, mempersiapkan diri menyambut Tuhan Yesus tidak hanya dari apa yang kelihatan. Seperti hadiah, hiasan rumah, dan makanan. Tetapi juga dari setiap perbuatan kita. Tuhan Yesus akan sangat senang jika anak-anakNya memiliki sifat dan perbuatan yang jujur. Ayo jujur seperti Yohanes Pembaptis.

Refleksi:

Apakah kamu pernah berbohong?

Doa:

Ya Yesus yang baik hati, terimakasih karena kami boleh belajar dari Yohanes Pembaptis. Bantulah kami agar selalu bisa berkata dengan jujur dimanapun kami berada. Di rumah, di sekolah, dan di masyarakat kami. Amin.

Aksi:

Ayo ceritakan pelajaran hari ini kepada mama papa dengan jujur.

=====

Senin, 14 Desember 2020, Hari Biasa Pekan Adven III

PW S. Yohanes dari Salib, Imam dan Pujangga Gereja

Bacaan: Bil. 24: 2-7.15-17a; Mzm. 25: 4bc-5ab.6-7bc.8-9; Mat 21: 23-27

21:23 Lalu Yesus masuk ke Bait Allah, dan ketika Ia mengajar di situ, datanglah imam-imam kepala serta tua-tua bangsa Yahudi kepada-Nya, dan bertanya: "Dengan kuasa manakah Engkau melakukan hal-hal itu? Dan siapakah yang memberikan kuasa itu kepada-Mu?" 21:24 Jawab Yesus kepada mereka: "Aku juga akan mengajukan satu pertanyaan kepadamu dan jikalau kamu memberi jawabnya kepada-Ku, Aku akan mengatakan juga kepadamu dengan kuasa manakah Aku melakukan hal-hal itu. 21:25 Dari manakah baptisan Yohanes? Dari sorga atau dari manusia?" Mereka memperbincangkannya di antara mereka, dan berkata: "Jikalau kita katakan: Dari sorga, Ia akan berkata kepada kita: Kalau begitu, mengapakah kamu tidak percaya kepadanya? 21:26 Tetapi jikalau kita katakan: Dari manusia, kita takut kepada orang banyak, sebab semua orang menganggap Yohanes ini nabi." 21:27 Lalu mereka menjawab Yesus: "Kami tidak tahu." Dan Yesus pun berkata kepada mereka: "Jika demikian, Aku juga tidak mengatakan kepadamu dengan kuasa manakah Aku melakukan hal-hal itu."

SANTO YOHANES DARI SALIB

"Dengan kuasa manakah Engkau melakukan hal-hal itu?" (Mat 21: 23)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Hari ini Gereja Katolik memperingati Santo Yohanes dari Salib. Ia adalah seorang Pastor atau Imam yang berasal dari Spanyol. Santo Yohanes sangat pintar, Ia suka membuat penelitian dan menulis puisi. Sayangnya, Santo Yohanes meninggal pada usia muda yaitu 49 tahun. Tidak lama setelah keluar dari penjara. Selama dipenjara, Santo Yohanes sering dicambuk dan disiksa. Tetapi Ia tidak menyerah dan tetap menulis. Santo Yohanes bisa tetap kuat karena senantiasa memohon kuasa dan pertolongan dari Tuhan Yesus.

Kita juga sering mengalami kesusahan. Tetapi kita harus tetap semangat seperti Santo Yohanes dari Salib. Dengan rajin berdoa dan memohon kepada Tuhan Yesus maka kita akan selalu tumbuh menjadi anak yang kuat. Baca Kitab Suci, Doa tiap hari kalau mau tumbuh.

Refleksi:

Apakah kamu sudah berdoa tadi pagi?

Doa:

Tuhan Yesus kami mau tumbuh jadi anakMu. Kami mau membaca Kitab Suci dan doa tiap hari. Ajarilah kami agar tidak cepat marah, ngambek, mengeluh, menangis dan menyerah. Bantulah kami menjadi kuat seperti Santo Yohanes dari Salib. Amin

Aksi:

Ayo ceritakan pengalaman hari ini kepada Tuhan Yesus dalam doa malam

=====

Selasa, 15 Desember 2020, Hari Biasa Pekan Adven III

Bacaan: Zef. 3: 1-2.9-13; Mzm. 34: 2-3.6-7.17-18.19.23; Mat. 21: 28-32

21:28 "Tetapi apakah pendapatmu tentang ini: Seorang mempunyai dua anak laki-laki. Ia pergi kepada anak yang sulung dan berkata: Anakku, pergi dan bekerjalah hari ini dalam kebun anggur. 21:29 Jawab anak itu: Baik, bapa. Tetapi ia tidak pergi. 21:30 Lalu orang itu pergi kepada anak yang kedua dan berkata demikian juga. Dan anak itu menjawab: Aku tidak mau. Tetapi kemudian ia menyesal lalu pergi juga. 21:31 Siapakah di antara kedua orang itu yang melakukan kehendak ayahnya?" Jawab mereka: "Yang terakhir." Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal akan mendahului kamu masuk ke dalam Kerajaan Allah. 21:32 Sebab Yohanes datang untuk menunjukkan jalan kebenaran kepadamu, dan kamu tidak percaya kepadanya. Tetapi pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal percaya kepadanya. Dan meskipun kamu melihatnya, tetapi kemudian kamu tidak menyesal dan kamu tidak juga percaya kepadanya."

TIDAK MELIHAT NAMUN PERCAYA

"Dan meskipun kamu melihatnya, tetapi kemudian kamu tidak menyesal dan kamu tidak juga percaya kepadanya." (Mat 21: 32)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Dalam bacaan tadi kita mendengar Tuhan Yesus berkata "Yohanes datang untuk menunjukkan jalan kebenaran kepadamu". Tuhan Yesus hendak mengajarkan kepada orang-orang agar percaya kepada Yohanes. Ia, Yohanes Pembaptis, datang mendahului Tuhan Yesus untuk membantu orang-orang menjadi siap menyambut Tuhan Yesus.

Kita juga diajak untuk menyambut Yesus Sang Juru Selamat. Karena kita semua adalah anak-anak Tuhan Yesus yang percaya kepadaNya. Percaya artinya mengikuti dan menjalankan kehendak Tuhan Yesus. Sekalipun kita tidak dapat melihat Tuhan Yesus, tetapi Ia Maha Melihat dan Maha Mengetahui.

Refleksi:

Apakah kamu percaya kepada Tuhan Yesus?

Doa:

Tuhan Yesus yang Maha Melihat, kami sungguh percaya kepadaMu. Kami mau mengikuti dan menjalankan kehendakMu dimanapun kami berada. Kami mau bersikap dan berbicara baik sepertiMu, kepada keluarga, teman dan tetangga kami. Karena Engkau selalu melihat dan menjaga kami. Terima kasih Tuhan Yesus. Amin.

Aksi:

Ayo matikan lampu sebelum tidur, karena Tuhan Yesus Maha Melihat.

=====

Rabu, 16 Desember 2020, Hari Biasa Pekan Adven III

Bacaan: Yes. 45: 6b-8.18.21b-25; Mzm. 85: 9ab-10.11-12.13-14; Luk. 7: 19-23

7:19 ia memanggil dua orang dari antaranya dan menyuruh mereka bertanya kepada Tuhan: "Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan seorang lain?" 7:20 Ketika kedua orang itu sampai kepada Yesus, mereka berkata: "Yohanes Pembaptis menyuruh kami

bertanya kepada-Mu: Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan seorang lain?" 7:21 Pada saat itu Yesus menyembuhkan banyak orang dari segala penyakit dan penderitaan dan dari roh-roh jahat, dan Ia mengaruniakan penglihatan kepada banyak orang buta. 7:22 Dan Yesus menjawab mereka: "Pergilah, dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu lihat dan kamu dengar: Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik. 7:23 Dan berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku."

SABDA TUHAN YESUS

“Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik” (Luk 7: 23)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Tuhan Yesus sungguh hebat. Ia mengalahkan para superhero. Tuhan Yesus bisa membuat mukjizat yang banyak dan sangat hebat. Mukjizat artinya kejadian yang luar biasa dan sangat hebat. Tuhan Yesus bisa membuat orang buta menjadi melihat tanpa perlu operasi. Tuhan Yesus bisa menyembuhkan banyak penyakit tanpa obat-obatan. Bahkan mengusir roh-roh jahat dengan mudah. Semua mukjizat dilakukan Tuhan Yesus dengan mudah dan cepat. Tuhan Yesus hanya bersabda dan menumpangkan tanganNya. Tuhan Yesus bersabda hanya dengan berbicara di mulut. Hebat bukan ?

Sabda Tuhan Yesus sungguh ajaib dan baik. Dan sabda-sabda ajaib itu bisa kita baca di dalam Kitab Suci kapanpun kita mau. Dengan membaca Kitab Suci maka diri kita akan dipenuhi Sabda Tuhan Yesus. Rasa percaya kita kepadaNya akan semakin tumbuh menjadi kuat. Oleh karena itu, sebagai anak-anak Tuhan Yesus kita juga harus menggunakan mulut kita untuk berbicara dengan baik dan benar.

Refleksi:

Apakah kamu pernah menggunakan mulutmu untuk marah-marah?

Doa:

Tuhan Yesus yang hebat dan sangat baik, kami mau tumbuh menjadi anak-anakMu yang baik. Berkatalah mulut kami agar senantiasa mengatakan dan melakukan perbuatan yang baik saja. Terima kasih Tuhan Yesus. Amin

Aksi:

Ayo gunakan mulut untuk makan sayur dan buah

=====

Kamis, 17 Desember 2020, Hari Biasa Khusus Adven

Bacaan: Kej. 49: 2.8-10; Mzm. 72: 1-2.3-4b.7-8.17; Mat. 1: 1-17

1:1 Inilah silsilah Yesus Kristus , anak Daud , anak Abraham. 1:2 Abraham memperanakkan Ishak, Ishak memperanakkan Yakub, Yakub memperanakkan Yehuda dan saudara-saudaranya, 1:3 Yehuda memperanakkan Peres dan Zerah dari Tamar, Peres memperanakkan Hezron, Hezron memperanakkan Ram, 1:4 Ram memperanakkan

Aminadab, Aminadab memperanakkan Nahason, Nahason memperanakkan Salmon, 1:5 Salmon memperanakkan Boas dari Rahab, Boas memperanakkan Obed dari Rut, Obed memperanakkan Isai, 1:6 Isai memperanakkan raja Daud. Daud memperanakkan Salomo dari isteri Uria, 1:7 Salomo memperanakkan Rehabeam, Rehabeam memperanakkan Abia, Abia memperanakkan Asa, 1:8 Asa memperanakkan Yosafat, Yosafat memperanakkan Yoram, Yoram memperanakkan Uzia, 1:9 Uzia memperanakkan Yotam, Yotam memperanakkan Ahas, Ahas memperanakkan Hizkia, 1:10 Hizkia memperanakkan Manasye, Manasye memperanakkan Amon, Amon memperanakkan Yosia, 1:11 Yosia memperanakkan Yekhonya dan saudara-saudaranya pada waktu pembuangan ke Babel. 1:12 Sesudah pembuangan ke Babel, Yekhonya memperanakkan Sealtiel, Sealtiel memperanakkan Zerubabel, 1:13 Zerubabel memperanakkan Abihud, Abihud memperanakkan Elyakim, Elyakim memperanakkan Azor, 1:14 Azor memperanakkan Zadok, Zadok memperanakkan Akhim, Akhim memperanakkan Eliud, 1:15 Eliud memperanakkan Eleazar, Eleazar memperanakkan Matan, Matan memperanakkan Yakub, 1:16 Yakub memperanakkan Yusuf suami Maria, yang melahirkan Yesus yang disebut Kristus. 1:17 Jadi seluruhnya ada: empat belas keturunan dari Abraham sampai Daud, empat belas keturunan dari Daud sampai pembuangan ke Babel, dan empat belas keturunan dari pembuangan ke Babel sampai Kristus.

KELUARGA TUHAN YESUS

“Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham.” (Mat 1: 1)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Tuhan Yesus disebut anak Daud, anak Abraham karena begitulah silsilah Tuhan Yesus. Tuhan Yesus memiliki orang tua dan kakek nenek. Mereka semua adalah keluarga dari Tuhan Yesus.

Kita semua juga punya silsilah keluarga. Silsilah keluarga seperti pohon keluarga. Sehingga kita bisa mengetahui siapa kakek dan nenek kita yang hidup sebelum kita, sekalipun sekarang mereka sudah meninggal. Mereka semua adalah bagian dari keluarga kita. Di dalam keluarga setiap orang akan saling menghormati dan menyayangi. Di dalam keluarga kita melakukan banyak hal bersama-sama. Makan, menonton, membersihkan rumah, berdoa, membaca Kitab Suci dapat kita lakukan bersama-sama. Rasanya lebih seru dan menyenangkan.

Refleksi:

Apa saja yang kamu lakukan bersama-sama di rumah?

Doa:

Tuhan Yesus yang Maha Penyayang, terima kasih karena kami semua boleh tinggal di dalam rumah dan dikelilingi oleh orang-orang yang baik. Kami mau menghormati dan hidup saling menyayangi terhadap seluruh keluarga. Amin.

Aksi:

Ayo menyayangi semua keluarga di rumah.

=====

Jumat, 18 Desember 2020, Hari Biasa Khusus Adven

Bacaan: Yer. 23: 5-8, Mzm. 72: 2.12-13.18-19; Mat. 1: 18-24

1:18 Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu Maria, ibu-Nya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami isteri. 1:19 Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama isterinya di muka umum, ia bermaksud menceraikannya dengan diam-diam. 1:20 Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus. 1:21 Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka." 1:22 Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: 1:23 "Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel" --yang berarti: Allah menyertai kita. 1:24 Sesudah bangun dari tidurnya, Yusuf berbuat seperti yang diperintahkan malaikat Tuhan itu kepadanya. Ia mengambil Maria sebagai isterinya

MALAIKAT TUHAN ALLAH

"Sesudah bangun dari tidurnya, Yusuf berbuat seperti yang diperintahkan malaikat Tuhan itu kepadanya" (Mat 1: 24)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Malaikat diutus Tuhan Allah untuk menyampaikan kabar-kabar sukacita. Malaikat datang waktu Bunda Maria akan mengandung. Malaikat juga datang waktu Santo Yusuf hendak meninggalkan Bunda Maria. Malaikat membantu manusia agar tetap berada di jalan Tuhan. Malaikat sungguh baik.

Kita juga bisa meminta perlindungan dari Malaikat Tuhan Allah. Caranya adalah dengan meminta kepada Tuhan Allah agar mengutus Malaikatnya menjaga kita. Jika kita menjadi anak Allah yang rajin berdoa, membaca Kitab Suci, dan bersikap baik maka kita juga boleh memohon kebaikan Tuhan Allah. Caranya sangat mudah, dengan mengucapkan permohonan melalui doa.

Refleksi:

Apa yang kamu minta dalam doamu?

Doa:

Tuhan Allah yang penuh kasih, Engkau sungguh hebat dan murah hati. Lindungilah kami selalu dimanapun kami berada. Karena Engkaulah Allah kami yang MahaKuasa. Amin.

Aksi:

Ayo berdoa sebelum makan.

=====

Sabtu, 19 Desember 2020, Hari Biasa Khusus Adven

Bacaan: Hak. 13: 2-7.24-25a; Mzm. 71: 3-4a.5-6ab.16-17; Luk. 1: 5-25

1:5 Pada zaman Herodes, raja Yudea, adalah seorang imam yang bernama Zakharia dari rombongan Abia. Isterinya juga berasal dari keturunan Harun, namanya

Elisabet. 1:6 Keduanya adalah benar di hadapan Allah dan hidup menurut segala perintah dan ketetapan Tuhan dengan tidak bercacat. 1:7 Tetapi mereka tidak mempunyai anak, sebab Elisabet mandul dan keduanya telah lanjut umurnya. 1:8 Pada suatu kali, waktu tiba giliran rombongannya, Zakharia melakukan tugas keimaman di hadapan Tuhan. 1:9 Sebab ketika diundi, sebagaimana lazimnya, untuk menentukan imam yang bertugas, dialah yang ditunjuk untuk masuk ke dalam Bait Suci dan membakar ukupan di situ. 1:10 Sementara itu seluruh umat berkumpul di luar dan sembahyang. Waktu itu adalah waktu pembakaran ukupan. 1:11 Maka tampaklah kepada Zakharia seorang malaikat Tuhan berdiri di sebelah kanan mezbah pembakaran ukupan. 1:12 Melihat hal itu ia terkejut dan menjadi takut. 1:13 Tetapi malaikat itu berkata kepadanya: "Jangan takut, hai Zakharia, sebab doamu telah dikabulkan dan Elisabet, isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan haruslah engkau menamai dia Yohanes. 1:14 Engkau akan bersukacita dan bergembira, bahkan banyak orang akan bersukacita atas kelahirannya itu. 1:15 Sebab ia akan besar di hadapan Tuhan dan ia tidak akan minum anggur atau minuman keras dan ia akan penuh dengan Roh Kudus mulai dari rahim ibunya; 1:16 ia akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan, Allah mereka, 1:17 dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya." 1:18 Lalu kata Zakharia kepada malaikat itu: "Bagaimanakah aku tahu, bahwa hal ini akan terjadi? Sebab aku sudah tua dan isteriku sudah lanjut umurnya." 1:19 Jawab malaikat itu kepadanya: "Akulah Gabriel yang melayani Allah dan aku telah diutus untuk berbicara dengan engkau dan untuk menyampaikan kabar baik ini kepadamu. 1:20 Sesungguhnya engkau akan menjadi bisu dan tidak dapat berkata-kata sampai kepada hari, di mana semuanya ini terjadi, karena engkau tidak percaya akan perkataanku yang akan nyata kebenarannya pada waktunya." 1:21 Sementara itu orang banyak menanti-nantikan Zakharia. Mereka menjadi heran, bahwa ia begitu lama berada dalam Bait Suci. 1:22 Ketika ia keluar, ia tidak dapat berkata-kata kepada mereka dan mengertilah mereka, bahwa ia telah melihat suatu penglihatan di dalam Bait Suci. Lalu ia memberi isyarat kepada mereka, sebab ia tetap bisu. 1:23 Ketika selesai jangka waktu tugas jabatannya, ia pulang ke rumah. 1:24 Beberapa lama kemudian Elisabet, isterinya, mengandung dan selama lima bulan ia tidak menampakkan diri, katanya: 1:25 "Inilah suatu perbuatan Tuhan bagiku, dan sekarang Ia berkenan menghapuskan aibku di depan orang."

DOA YANG TERKABUL

"Jangan takut, hai Zakharia, sebab doamu telah dikabulkan dan Elisabet, isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan haruslah engkau menamai dia Yohanes."
(Luk 1: 13)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Tadi kita mendengar, Malaikat Gabriel datang membawa kabar sukacita kepada Zakharia dan Elisabet. Mereka adalah orang tua Yohanes. Mereka sudah tua sehingga sulit untuk punya anak. Tetapi karena Zakharia dan Elisabet selalu hidup menurut kehendak Allah, rajin ke gereja dan berdoa maka mereka memperoleh mukjizat. Mereka akhirnya mempunyai seorang anak. Anak tersebut sungguh istimewa, karena akan diberi nama Yohanes dan mempersiapkan jalan untuk Tuhan Yesus.

Wow...itu adalah mukjizat yang sangat banyak. Ketika Zakharia dan Elisabet meminta anak maka Tuhan Allah memberinya anak yang istimewa. Tuhan Allah sangat baik dan murah

hati. Ia memberikan lebih dari apa yang kita minta pada waktu yang tepat, asalkan kita selalu berdoa dan sabar.

Refleksi:

Apakah kamu sabar saat menunggu giliran?

Doa:

Tuhan Allah yang murah hati, Zakaria dan Elisabet sungguh hebat. Mereka taat kepadaMu, rajin ke Gereja dan berdoa. Kami mau seperti mereka, sehingga menjadi semakin dekat denganMu. Dengan perantaraan Kristus, Tuhan dan Juru Selamat kami. Amin.

Aksi:

Ayo biasakan antri dengan sabar. Saat mandi, makan, membayar di kasir dan dimana pun

=====

Minggu, 20 Desember 2020

Hari Minggu Adven IV

Bacaan: 2 Sam. 7: 1-5.8b-12.14a.16; Mzm. 89: 2-3.4-5.27.29; Rom. 16:25-27; Luk. 1: 26-38

1:26 Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret, 1:27 kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf dari keluarga Daud; nama perawan itu Maria. 1:28 Ketika malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau." 1:29 Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu. 1:30 Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. 1:31 Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. 1:32 Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya, 1:33 dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan." 1:34 Kata Maria kepada malaikat itu: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?" 1:35 Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah. 1:36 Dan sesungguhnya, Elisabet, sanakmu itu, iapun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan yang keenam bagi dia, yang disebut mandul itu. 1:37 Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil." 1:38 Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia.

HAMBA TUHAN

"Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." (Luk 1: 38)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Malaikat Gabriel juga diutus Tuhan Allah untuk datang kepada Bunda Maria. Malaikat Gabriel membawa kabar kelahiran Tuhan Yesus yang akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Bunda Maria sungguh sangat kaget mendengar kabar tersebut, karena belum

menikah. Tetapi tidak ada yang mustahil bagi Tuhan Allah. Bunda Maria adalah gadis pilihan Tuhan Allah, karena Bunda Maria hidup dengan baik menurut kehendak Allah. Bunda Maria sungguh taat kepada Allah, sehingga Ia menyebut dirinya sebagai Hamba Tuhan yang siap menerima semua kehendak Tuhan Allah. Bunda Maria sungguh rendah hati dan berjiwa besar. Bunda Maria sungguh istimewa dan dikasihi Tuhan Allah. Bunda Maria adalah Bunda Kristus. Kita bisa berdoa melalui perantaraan Bunda Maria, lewat doa Salam Maria dan Rosario.

Refleksi:

Apakah kamu pernah berdoa Rosario?

Doa:

Tuhan Allah yang Maha Penyayang, terima kasih karena Engkau telah memilih Bunda Maria sebagai Bunda Kristus dan Bunda kami semua. Kami mau taat kepadaMu seperti Bunda Maria yang selalu menjalankan perintahMu. Amin

Aksi:

Ayo doa Malaikat Tuhan setiap pk 12.00 dan 18.00.

=====

Senin, 21 Desember 2020: Hari Biasa Khusus Adven, Hari Minggu Adven IV

Bacaan: Kid 2: 8-14; Mzm 33: 2-3,11-12,20-21; Luk 1: 39-45

1:39 Beberapa waktu kemudian berangkatlah Maria dan langsung berjalan ke pegunungan menuju sebuah kota di Yehuda. 1:40 Di situ ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet. 1:41 Dan ketika Elisabet mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elisabet pun penuh dengan Roh Kudus 1:42 lalu berseru dengan suara nyaring: "Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu. 1:43 Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku? 1:44 Sebab sesungguhnya, ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan. 1:45 Dan berbahagialah ia, yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana."

MARIA DAN ELISABET

“Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku?” (Luk.1: 43)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Anak-anak yang terkasih, apakah ada yang tahu siapakah Ibu Tuhan kita? iya benar, Ibu Tuhan kita yakni Bunda Maria. Seperti dalam bacaan injil hari ini kita diperkenalkan dengan dua orang ibu yang sangat Mulia dan Suci dalam perjalanan hidup Tuhan Yesus dan Santo Yohanes Pembaptis. Apakah anak-anak sayang sama Ibu kalian? pastinya anak-anak semua sayang kepada kedua orangtua kalian, terutama untuk seorang ibu yang telah merawat dan membesarkan kita dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Nah tugas kita sebagai seorang anak Tuhan tentunya harus menghormati kedua orangtua kita sesuai dengan sepuluh perintah Allah yang keempat, agar kita juga menjadi pribadi yang rendah hati dan berbakti kepada kedua orangtua kita.

Refleksi:

Apakah aku pernah mengabaikan nasehat kedua orangtuaku?

Doa:

Ya Tuhan Yesus, bimbinglah aku agar bisa menjadi anak yang baik dan berbakti kepada kedua orangtuaku. Sebab Engkau adalah Tuhan dan pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Aksi:

Aku berjanji untuk menjadi anak yang baik terhadap kedua orangtuaku

=====

Selasa, 22 Desember 2020: Hari Biasa Khusus Adven, Hari Minggu Adven IV

Bacaan: 1sam 1: 24-28; MT 1sam 2: 1.4-5.6-7.8abcd; Luk 1: 46-56

1:46 Lalu kata Maria: "Jiwaku memuliakan Tuhan 1:47 dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku 1:48 sebab Ia telah memperhatikan kerendahan hamba-Nya. Sesungguhnya, mulai dari sekarang segala keturunan akan menyebut aku berbahagia 1:49 karena Yang Mahakuasa telah melakukan perbuatan-perbuatan besar kepadaku dan nama-Nya adalah kudus. 1:50 Dan rahmat-Nya turun-temurun atas orang yang takut akan Dia. 1:51 Ia memperlihatkan kuasa-Nya dengan perbuatan tangan-Nya dan menceraikan-beraikan orang-orang yang congkak hatinya; 1:52 Ia menurunkan orang-orang yang berkuasa dari takhtanya dan meninggikan orang-orang yang rendah; 1:53 Ia melimpahkan segala yang baik kepada orang yang lapar, dan menyuruh orang yang kaya pergi dengan tangan hampa; 1:54 Ia menolong Israel, hamba-Nya, karena Ia mengingat rahmat-Nya, 1:55 seperti yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kita, kepada Abraham dan keturunannya untuk selama-lamanya." 1:56 Dan Maria tinggal kira-kira tiga bulan lamanya bersama dengan Elisabet, lalu pulang kembali ke rumahnya.

ALLAH, JURUSELAMATKU

Maria berkata : "dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku (Lukas 12: 51)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Anak-anak yang terkasih, siapa diantara kalian yang rajin mengikuti kegiatan belajar sekolah minggu? saat kita mengikuti pelajaran agama di sekolah minggu pasti kita selalu bersorak-sorai menyanyikan lagupujian untuk memuliakan Tuhan, serta kita diajarkan mengenai ajaran Tuhan Yesus yakni hukum cinta kasih. Nah bagaimana menerapkan hukum cinta kasih kedalam kehidupan sehari-hari, yakni dengan mengasihi sesamamu, siapakah sesamaku itu? ya tentu saja, teman-teman kalian, kakak, adik, bapak/ibu guru dan juga orangtua kita. Bagaimana caranya mengasihi sesama kita? yakni dengan melakukan perbuatan-perbuatan baik seperti tidak sombong/congkak hati, suka menolong atau membantu sesama kita. Semoga kita semua menjadi anak-anak Tuhan yang peduli dengan sesama kita.

Refleksi:

Pernahkah aku berbuat tidak baik terhadap sesamaku?

Doa:

Ya Bapa yang penuh kasih, tuntunlah aku agar selalu menghormati kedua orangtua-ku dan berbuat baik terhadap sesamaku, sebab Engkau adalah Tuhan dan pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Aksi:

Aku berjanji untuk tidak nakal dan patuh terhadap kedua orangtuaku.

=====

Rabu, 23 Desember 2020: Hari Biasa Khusus Adven, Hari Minggu Adven IV Bacaan: Mal 3: 1-4; 4: 5-6; Mzm 25: 4bc-5ab,8-9,10,14; Luk 1: 57-66

1:57 Kemudian genaplah bulannya bagi Elisabet untuk bersalin dan iapun melahirkan seorang anak laki-laki. 1:58 Ketika tetangga-tetangganya serta sanak saudaranya mendengar, bahwa Tuhan telah menunjukkan rahmat-Nya yang begitu besar kepadanya, bersukacitalah mereka bersama-sama dengan dia. 1:59 Maka datanglah mereka pada hari yang kedelapan untuk menyunatkan anak itu dan mereka hendak menamai dia Zakharia menurut nama bapanya, 1:60 tetapi ibunya berkata: "Jangan, ia harus dinamai Yohanes." 1:61 Kata mereka kepadanya: "Tidak ada di antara sanak saudaramu yang bernama demikian." 1:62 Lalu mereka memberi isyarat kepada bapanya untuk bertanya nama apa yang hendak diberikannya kepada anaknya itu. 1:63 Ia meminta batu tulis, lalu menuliskan kata-kata ini: "Namanya adalah Yohanes." Dan merekapun heran semuanya. 1:64 Dan seketika itu juga terbukalah mulutnya dan terlepaslah lidahnya, lalu ia berkata-kata dan memuji Allah. 1:65 Maka ketakutanlah semua orang yang tinggal di sekitarnya, dan segala peristiwa itu menjadi buah tutur di seluruh pegunungan Yudea. 1:66 Dan semua orang, yang mendengarnya, merenungkannya dan berkata: "Menjadi apakah anak ini nanti?" Sebab tangan Tuhan menyertai dia.

BERSUKACITALAH MEREKA

Ketika tetangga-tetangganya serta sanak saudaranya mendengar, bahwa Tuhan telah menunjukkan rahmat-Nya yang begitu besar kepadanya, bersukacitalah mereka bersama-sama dengan dia. (Luk 1: 58)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Anak-anak yang terkasih, Injil hari ini mengisahkan tentang kelahiran St. Yohanes Pembaptis. Dikisahkan bahwa St. Yohanes Pembaptis adalah seorang guru dan penginjil terkenal, Beliau adalah putra dari St. Elisabet, saudara sepupu Bunda Maria yakni Ibu Tuhan Yesus. Ayahnya, St. Zakharia adalah seorang imam yang bertugas di Bait Allah. Dalam agama katolik, St. Yohanes Penginjil disimbolkan sabagai seorang pertapa mengenakan pakaian dari bulu domba yang sedang berkhotbah dan bersanding dengan seekor domba dan tanggal peringatannya adalah 24 Juni dan 29 Agustus.

St. Yohanes Penginjil diberi gelar Pembaptis karena pekerjaannya yaitu membaptis orang-orang Israel untuk mempersiapkan kedatangan Tuhan Yesus. Setelah Tuhan Yesus, berumur 30 tahun dan akan memulai pelayanannya, maka Tuhan mendatangi St. Yohanes Pembaptis untuk dibaptiskan. Dengan menerima sakramen Babtis disitulah segala dosa-dosa asal dan dosa kita diampuni oleh Tuhan, selain itu anak-anak juga memperoleh rahmat semakin percaya kepada Allah, selalu berharap kepada-Nya dan bertumbuh dalam kebaikan.

Refleksi:

Apakah aku sudah menerima sakramen Babtis?

Doa:

Ya Tuhan Yesus, bimbinglah aku agar bisa menjadi pengikutMu yang setia dan menjadi pewarta kabar baik bagi sesama yang ada di sekitarku. Sebab, Engkaulah Tuhan dan pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Aksi:

Aku berdoa agar aku mempunyai iman yang kuat kepada Bapa di Surga

=====

Kamis, 24 Desember 2020: Hari Biasa Khusus Adven, Hari Minggu Adven IV (Malam Natal)
Bacaan: 2Sam 7: 1-5,8b-12,16; Mzm 89: 2-3,4-5,27,29; Luk 1: 67-79

1:67 Dan Zakharia, ayahnya, penuh dengan Roh Kudus lalu bernubuat, katanya: 1:68 "Terpujilah Tuhan, Allah Israel, sebab Ia melawat umat-Nya dan membawa kelepaan baginya, 1:69 Ia menumbuhkan sebuah tanduk keselamatan bagi kita di dalam keturunan Daud, hamba-Nya itu, 1:70 seperti yang telah difirmankan-Nya sejak purbakala oleh mulut nabi-nabi-Nya yang kudus 1:71 untuk melepaskan kita dari musuh-musuh kita dan dari tangan semua orang yang membenci kita, 1:72 untuk menunjukkan rahmat-Nya kepada nenek moyang kita dan mengingat akan perjanjian-Nya yang kudus, 1:73 yaitu sumpah yang diucapkan-Nya kepada Abraham, bapa leluhur kita, bahwa Ia mengaruniai kita, 1:74 supaya kita, terlepas dari tangan musuh, dapat beribadah kepada-Nya tanpa takut, 1:75 dalam kekudusan dan kebenaran di hadapan-Nya seumur hidup kita. 1:76 Dan engkau, hai anakku, akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi; karena engkau akan berjalan mendahului Tuhan untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya, 1:77 untuk memberikan kepada umat-Nya pengertian akan keselamatan yang berdasarkan pengampunan dosa-dosa mereka, 1:78 oleh rahmat dan belas kasihan dari Allah kita, dengan mana Ia akan melawat kita, Surya pagi dari tempat yang tinggi, 1:79 untuk menyinari mereka yang diam dalam kegelapan dan dalam naungan maut untuk mengarahkan kaki kita

KEKUDUSAN DAN KEBENARAN

dalam kekudusan dan kebenaran di hadapan-Nya seumur hidup kita.
 (Lukas 1: 75)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Anak-anak yang terkasih, Siapa diantara kalian yang sudah menyiapkan hiasan pohon natal beserta aksesorisnya dirumah? tentunya kita semua sudah menyiapkan untuk menyambut sukacita natal. Pada tanggal 24 Desember gereja katolik merayakan malam natal untuk menyambut kelahiran Juru Selamat kita yakni Tuhan Yesus. Anak-anak ada yang tau ga malam natal identik dengan apa? yups, malam natal identik dengan berbelanja hadiah, tukar menukar kado, ucapan selamat natal, makan malam natal, Sinterklas membagi-bagikan hadiah.

Namun anak-anak ada yang lebih penting dari hal itu semua, yakni kita harus menyiapkan hati kita menjelang perayaan kelahiran Yesus dengan sepenuhnya menerima dan menyambut Kristus, serta merenungkan segala kebaikanNya, mengucap syukur dan berterima kasih atas semua anugerahNya. hal ini dikarenakan sukacita yang luar biasa dalam

diri kita untuk menyambut Tuhan Yesus yang telah mengorbankan diriNya untuk kita umat manusia yang penuh dengan dosa.

Refleksi:

Pernahkah aku bertobat meminta pengampunan Tuhan atas segala dosaku?

Doa:

Ya Tuhan Yesus, ampunilah segala dosaku dan dosa kedua orang tuaku Sebab Engkau lah Tuhan dan pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

Aksi:

Aku selalu mengucapkan syukur atas anugerah dan berkat dari Tuhan Allahku.

=====

Jumat, 25 Desember 2020: Hari Biasa Khusus Adven (Hari Raya Natal)

Bacaan: Yes 62: 11-12; Mzm 97: 1,6,11-12; Tit 3: 4-7; Luk 2: 15-20

2:15 Setelah malaikat-malaikat itu meninggalkan mereka dan kembali ke sorga, gembala-gembala itu berkata seorang kepada yang lain: “Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana, seperti yang diberitahukan Tuhan kepada kita.” 2:16 Lalu mereka cepat-cepat berangkat dan menjumpai Maria dan Yusuf dan bayi itu, yang sedang berbaring di dalam palungan. 2:17 Dan ketika mereka melihat-Nya, mereka memberitahukan apa yang telah dikatakan kepada mereka tentang Anak itu. 2:18 Dan semua orang yang mendengarkannya heran tentang apa yang dikatakan gembala-gembala itu kepada mereka. 2:20 Maka kembalilah gembala-gembala itu sambil memuji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang mereka dengar dan mereka liat, dikatakan kepada mereka

BERITA SUKACITA

Dan ketika mereka melihat-Nya, mereka memberitahukan apa yang telah dikatakan kepada mereka tentang Anak itu. (Luk 2: 17)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Anak-anak yang terkasih, SELAMAT HARI RAYA NATAL. Nah siapa yang sudah menerima kado dari Ayah, Ibu dan teman-teman kalian? memang natal identik dengan tukar kado, makan-makan hidangan enak, hiasan pohon natal dan jalan-jalan bersama keluarga, namun semua itu bukan makna natal yang sebenarnya. Natal adalah awal keselamatan umat manusia, dimana Allah sendiri berkenan hadir dalam rupa manusia, lahir dikadang domba. Oleh karena itu anak-anak yang terkasih, kita patut memaknai kesederhanaan natal seperti contoh saat merayakan natal kita bisa berbagi kepada yang membutuhkan sebagai ucapan syukur atas berkat karunia Allah dalam hidup kita. Natal yakni hari raya kelahiran Juru Selamat kita, dengan memaknai kesederhanaan natal maka kita akan menjadi pribadi yang selalu menghargai hidup, taat kepada orang tua dan menjadi pribadi yang baik.

Refleksi:

Apakah aku sudah menyiapkan hati dalam menyambut kelahiran Juru Selamatku?

Doa:

Ya Tuhan Yesus, bimbinglah aku untuk selalu melakukan perbuatan baik terhadap orang tuaku dan teman-temanku. Sebab, Engkau adalah Tuhan dan pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

Aksi:

Aku berjanji untuk saling mengasihi dan peduli kepada sesamaku

=====

Sabtu, 26 Desember 2020: Hari Biasa Khusus Adven (PESTA SANTO STEFANUS)

Bacaan: Kis 6: 8-10;7:54-59 Mzm 31: 3cd-4,6,8ab,16bc,17; Mat 10: 17-22

10:17 Pada waktu Yesus berangkat untuk meneruskan perjalanan-Nya, datanglah seorang belari-lari mendapatkan Dia dan sambil berlutut di hadapan-Nya ia bertanya: "Guru yang baik, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" 10:18 Jawab Yesus: "Mengapa kaukatakan Aku baik? Tak seorangpun yang baik selain dari pada Allah saja. 10:19 Engkau tentu mengetahui segala perintah Allah: Jangan membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri, jangan mengucapkan saksi dusta, jangan mengurangi hak orang, hormatilah ayahmu dan ibumu!" 10:20 Lalu kata orang itu kepada-Nya: "Guru, semuanya itu telah kuturuti sejak masa mudaku." 10:21 Tetapi Yesus memandang dia dan menaruh kasih kepadanya, lalu berkata kepadanya: "Hanya satu lagi kekuranganmu: pergilah, juallah apa yang kau miliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah kemari dan ikutlah aku." 10:22 Mendengar perkataan itu ia menjadi kecewa, lalu pergi dengan sedih, sebab banyak hartanya.

ORANG KAYA SUKAR MASUK KERAJAAN ALLAH

Tetapi Yesus memandang dia dan menaruh kasih kepadanya, lalu berkata kepadanya:

"Hanya satu lagi kekuranganmu: pergilah, juallah apa yang kau miliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah kemari dan ikutlah aku." (Luk.10: 21)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Anak-anak yang terkasih, hari ini gereja merayakan Hari Santo Stefanus atau Pesta Santo Stefanus, martir pertama Kristen yang dirayakan oleh gereja pada tanggal 26 Desember. Stefanus adalah pengikut Yesus pertama yang menerima mahkota kemartiran. Stefanus adalah seorang diakon pada masa gereja perdana. Kisah tentang St. Stefanus terdapat dalam kitab Kisah Para Rasul bab 6 dan 7. Tuhan mengadakan banyak mukjizat melalui St. Stefanus, Ia berbicara dengan hikmat dan karunia yang membuat banyak dari para pendengarnya menjadi pengikut Yesus. Para musuh Gereja Yesus pun dibuat geram kepada St. Stefanus, lalu mereka bersekongkol melawan dia dengan memerintahkan beberapa orang untuk bersaksi dusta terhadapnya. Akibat kemarahan dan kebencian para musuh Tuhan kepada St. Stefanus, mereka melemparinya dengan batu sampai mati. Namun St. Stefanus berdoa serta memohon kepada Tuhan untuk tidak menghukum para musuh yang telah membunuhnya. Setelah mengucapkan kasih yang sangat besar itu, St. Stefanus pergi menuju surgawi.

Anak-anak terkasih, makna dari hidup St. Stefanus yakni menaruh cinta kasih kepada mereka yang memusuhi kita, memang tidak mudah menerapkannya dalam diri kita, oleh karena itu marilah kita selalu mengutamakan kasih Tuhan dalam hidup sehari – hari.

Refleksi:

Apakah aku berani mewujudkan tindakan cinta kasih kepada orang lain?

Doa:

Ya Tuhan Yesus bimbinglah aku agar berani mewujudkan tindakan kasih kepada orang-orang yang telah menyakiti aku dengan memaafkan mereka. Sebab, Engkau adalah Tuhan dan pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Aksi:

Aku akan selalu memaafkan teman-teman yang telah menyakiti aku.

=====

Minggu, 27 Desember 2020: Pesta Keluarga Kudus, Yesus Maria, Yusuf

Bacaan: Kej 15: 1-6.21:1-3; Mzm 105: 1b-2.3-4.5-6.8-9; Lbr 11: 8,11-12.17-19; Luk 2: 22-40

2:22 Dan ketika genap waktu pentahiran, menurut hukum Taurat Musa, mereka membawa Dia ke Yerusalem untuk menyerahkan-Nya kepada Tuhan 2:23 seperti ada tertulis dalam hukum Tuhan: "Semua anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Allah", 2:24 dan untuk mempersembahkan korban menurut apa yang difirmankan dalam hukum Tuhan, yaitu sepasang burung tekukur 2 atau dua ekor anak burung merpati. 2:25 Adalah di Yerusalem seorang bernama Simeon. Ia seorang yang benar dan saleh yang menantikan penghiburan bagi Israel. Roh Kudus ada di atasnya, 2:26 dan kepadanya telah dinyatakan oleh Roh Kudus, bahwa ia tidak akan mati sebelum ia melihat Mesias, yaitu Dia yang diurapi Tuhan. 2:27 Ia datang ke Bait Allah oleh Roh Kudus. Ketika Yesus, Anak itu, dibawa masuk oleh orang tua-Nya untuk melakukan kepada-Nya apa yang ditentukan hukum Taurat, 2:28 ia menyambut Anak itu dan menatang-Nya sambil memuji Allah, katanya: 2:29 "Sekarang, Tuhan, biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai sejahtera, sesuai dengan firman-Mu, 2:30 sebab mataku telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu, 2:31 yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa, 2:32 yaitu terang yang menjadi pernyataan bagi bangsa-bangsa lain dan menjadi kemuliaan bagi umat-Mu, Israel." 2:33 Dan bapa serta ibu-Nya amat heran akan segala apa yang dikatakan tentang Dia. 2:34 Lalu Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, ibu Anak itu: "Sesungguhnya Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang di Israel dan untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan 2:35 dan suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri, supaya menjadi nyata pikiran hati banyak orang." 2:36 Lagipula di situ ada Hana, seorang nabi perempuan, anak Fanuel dari suku Asyer. Ia sudah sangat lanjut umurnya. Sesudah kawin ia hidup tujuh tahun lamanya bersama suaminya, 2:37 dan sekarang ia janda dan berumur delapan puluh empat tahun. Ia tidak pernah meninggalkan Bait Allah dan siang malam beribadah dengan berpuasa dan berdoa. 2:38 Dan pada ketika itu juga datanglah ia ke situ dan mengucap syukur kepada Allah dan berbicara tentang Anak itu kepada semua orang yang menantikan kelepasan untuk Yerusalem. 2:39 Dan setelah selesai semua yang harus dilakukan menurut hukum Tuhan, kembalilah mereka ke kota kediamannya, yaitu kota Nazaret di Galilea. 2:40 Anak itu bertambah besar dan menjadi kuat, penuh hikmat, dan kasih karunia Allah ada pada-Nya.

KASIH KARUNIA ALLAH ADA PADA-NYA

Anak itu bertambah besar dan menjadi kuat, penuh hikmat, dan kasih karunia Allah ada pada-Nya (Lukas 2: 40)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Anak-anak hari ini gereja merayakan “Pesta Keluarga Kudus Nazaret”, dengan berpedoman pada keluarga kudus Yesus, Maria dan Yusuf. Keluarga terdiri dari Ayah, Ibu dan anak. Anak-anak kalian mempunyai peran penting membentuk keluarga kudus didalam keluarga kecil kalian. Apa peran penting kalian? yakni sikap mengutamakan nilai-nilai kristiani melalui perkataan dan perbuatan, sikap mempunyai perhatian dan belas kasih kepada sesama dan sikap menghormati kedua orang tua kalian. Dengan merenungkan kehidupan Keluarga Kudus Nazaret kita dikuatkan akan panggilan hidup kita masing-masing, yang tak pernah terlepas dari keluarga. Mari belajar dari Yesus untuk menempatkan urusan Allah Bapa di tempat utama namun juga menaati kedua orangtua kita, atau Bapak/Ibu guru kita. Mari belajar dari St. Yusuf, untuk selalu setia menjaga dan melindungi keluarga; dan dari Bunda Maria untuk senantiasa mengasihi dan melayani keluarga. Semoga perayaan hari ini mengingatkan kita bahwa keluarga kita adalah anugerah Tuhan, sarana yang dapat menguduskan kehidupan kita.

Refleksi:

Pernahkah aku tidak taat kepada perintah orang tuaku?

Doa:

Ya Tuhan Yesus, tuntunlah aku agar aku menjadi pribadi yang selalu mengutamakan nilai-nilai kristiani, sehingga semakin berkenan bagi Tuhan dan membawa kebaikan untuk sesama. Amin

Aksi:

Aku akan menjadi anak yang rendah hati, penuh pengertian dan patuh kepada orang tua.

=====

Senin, 28 Desember 2020: PESTA KANAK-KANAK SUCI.

Bacaan: 1Yoh: 1:5-2:2; Mzm 124: 2-3,4-5,7b-8; Mat 2: 13-18

2:13 Setelah orang-orang majus itu berangkat, nampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata: "Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibu-Nya, larilah ke Mesir dan tinggallah di sana sampai Aku berfirman kepadamu, karena Herodes akan mencari Anak itu untuk membunuh Dia." 2:14 Maka Yusuf pun bangunlah, diambilnya Anak itu serta ibu-Nya malam itu juga, lalu menyingkir ke Mesir 2:15 dan tinggal di sana hingga Herodes mati. Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: "Dari Mesir Kupanggil Anak-Ku." 2:16 Ketika Herodes tahu, bahwa ia telah diperdayakan oleh orang-orang majus itu, ia sangat marah. Lalu ia menyuruh membunuh semua anak-anak di Betlehem dan sekitarnya, yaitu anak-anak yang berumur dua tahun ke bawah, sesuai dengan waktu yang dapat diketahuinya dari orang-orang majus itu. 2:17 Dengan demikian genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yeremia: 2:18 "Terdengarlah suara di Rama, tangis dan ratap yang amat sedih; Rahel menangisi anak-anaknya dan ia tidak mau dihibur, sebab mereka tidak ada lagi."

PEMBUNUHAN ANAK-ANAK DI BETLEHEM

Ketika Herodes tahu, bahwa ia telah diperdayakan oleh orang-orang majus itu, ia sangat marah. Lalu ia menyuruh membunuh semua anak-anak di Betlehem dan sekitarnya, yaitu anak-anak yang berumur dua tahun ke bawah, sesuai dengan waktu yang dapat diketahuinya dari orang-orang majus itu. (Mat. 2: 16)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Anak-anak yang terkasih, hari ini gereja merayakan pesta Pesta Kanak-Kanak Suci, hari ini para martir kecil tak bersalah meluhurkan Tuhan bukan dengan madah melainkan dengan darah. Seperti dikisahkan di injil hari ini ketika Yesus dilahirkan di Betlehem, Para Majus datang dari timur untuk menyembah-Nya. Para Majus itu menghadap Herodes, sang raja, untuk mencari raja orang Yahudi yang baru dilahirkan, yaitu sang Juruselamat. Herodes adalah seorang penguasa yang licik serta kejam. Ketika didengarnya Para Majus itu berbicara tentang seorang raja yang baru dilahirkan, ia mulai khawatir akan kehilangan tahtanya. Ia memanggil para imam besar serta menanyakan kepada mereka di manakah menurut Kitab Suci sang Mesias akan dilahirkan. Para imam menjawab: Betlehem. "Pergi dan selidikilah dengan seksama hal-hal mengenai Anak itu," kata raja yang licik itu kepada para Majus. "Segera sesudah kamu menemukan Dia, kabarkanlah kepadaku supaya akupun datang menyembah Dia." Para Majus melanjutkan perjalanan mereka. Mereka menemukan Yesus, Sang Mesias, bersama dengan Maria dan Yusuf. Lalu menyembah Dia dan memberikan persembahan mereka. Para Majus diperingatkan dalam mimpi untuk tidak kembali kepada Herodes. Dan St. Yusuf membawa Maria serta Bayi Yesus ke Mesir. Dengan demikian, Tuhan menggagalkan rencana pembunuhan Herodes terhadap Putera Allah.

Ketika Herodes sadar bahwa Para Majus tidak kembali kepadanya, ia menjadi amat marah. Ia seorang yang jahat dan bengis, dan kini rasa khawatir akan kehilangan tahtanya menjadikan kemarahannya semakin hebat. Ia menyuruh para prajuritnya untuk membunuh semua bayi laki-laki di Betlehem dengan harapan Mesias juga akan mati terbunuh. Para prajurit melaksanakan perintah yang menyebabkan banjir darah itu. Suatu kepedihan yang dahsyat meliputi kota kecil Betlehem, sementara para ibu menangisi bayi-bayi mereka yang mati terbunuh. Kanak-kanak kecil itu oleh Gereja dihormati sebagai martir. Gereja menyebut mereka sebagai Kanak-kanak Suci.

Refleksi:

Apa artinya menjadi "Suci" bagiku?

Doa:

Ya Tuhan Yesus, Semoga iman dengan perkataan yang aku akui nyatalah pula dengan perbuatan. Demi Yesus Kristus, Tuhan dan pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

Aksi:

Aku akan selalu bersyukur atas pemberian Tuhan kepadaku.

=====

Selasa, 29 Desember 2020: Hari KELIMA DALAM OKTAF NATAL

Bacaan: 1Yoh 2: 3-11; Mzm 96: 1-2a.2b-3.5b-6; Luk 2: 22-35

2:22 Dan ketika genap waktu pentahiran, menurut hukum Taurat Musa, mereka membawa Dia ke Yerusalem untuk menyerahkan-Nya kepada Tuhan 2:23 seperti ada tertulis dalam

hukum Tuhan: "Semua anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Allah", 2:24 dan untuk mempersembahkan korban menurut apa yang difirmankan dalam hukum Tuhan, yaitu sepasang burung tekukur 2 atau dua ekor anak burung merpati. 2:25 Adalah di Yerusalem seorang bernama Simeon. Ia seorang yang benar dan saleh yang menantikan penghiburan bagi Israel. Roh Kudus ada di atasnya, 2:26 dan kepadanya telah dinyatakan oleh Roh Kudus, bahwa ia tidak akan mati sebelum ia melihat Mesias, yaitu Dia yang diurapi Tuhan. 2:27 Ia datang ke Bait Allah oleh Roh Kudus. Ketika Yesus, Anak itu, dibawa masuk oleh orang tuanya untuk melakukan kepada-Nya apa yang ditentukan hukum Taurat, 2:28 ia menyambut Anak itu dan menatang-Nya sambil memuji Allah, katanya: 2:29 "Sekarang, Tuhan, biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai sejahtera, sesuai dengan firman-Mu, 2:30 sebab mataku telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu, 2:31 yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa, 2:32 yaitu terang yang menjadi pernyataan bagi bangsa-bangsa lain dan menjadi kemuliaan bagi umat-Mu, Israel." 2:33 Dan bapa serta ibu-Nya amat heran akan segala apa yang dikatakan tentang Dia. 2:34 Lalu Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, ibu Anak itu: "Sesungguhnya Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang di Israel dan untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan 2:35 dan suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri, supaya menjadi nyata pikiran hati banyak orang."

MEMPERSEMBAHKAN KEPADA TUHAN

dan untuk mempersembahkan korban menurut apa yang difirmankan dalam hukum Tuhan, yaitu sepasang burung tekukur 2 atau dua ekor anak burung merpati. (Lukas 2: 24)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Anak-anak pernah membaca cerita – cerita fiktif seperti komik atau buku cerita. Salah satu jenis cerita yang paling sering kalian baca adalah kisah kerajaan. Dalam kisah tersebut sering ditemui bagian yang menceritakan bagaimana kewajiban rakyat untuk mempersembahkan benda/barang miliknya sebagai ungkapan terima kasih kepada sang raja/ratu. Seluruh rakyat begitu sangat setia atau ‘manut’ saja apa yang dititahkan oleh sang raja/ratu. Walaupun kadang kala benda/harta tersebut begitu berharga atau bahkan satu-satunya yang dia miliki.

Kisah semacam ini bisa kalian temui dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Di Perjanjian Baru misalnya, dikisahkan bagaimana 3 Raja dari timur mempersembahkan Emas, Kemenyan dan Mur. Benda/barang yang bernilai. Tujuannya tak lain hanya untuk memuliakan Sang Raja.

Di gereja kalian bisa melakukan persembahan dalam rangkaian Perayaan Ekaristi. Gereja memberikan kesempatan kepada umatnya untuk mempersembahkan hasil bumi atau pun sebagian dari rejeki kita sebagai tanda syukur kepada Tuhan. Persembahan yang telah kalian berikan, kemudian dipersatukan dan disempurnakan dengan persembahan utama, yakni persembahan diri Yesus sendiri.

Refleksi:

Pernahkah aku menjadi pribadi yang kurang bersyukur atas rahmat Tuhan?

Doa:

Ya Tuhan Yesus, tuntunlah aku agar aku menjadi pribadi yang selalu mengucapkan syukur akan kasih karuniaMu, sehingga semakin berkenan bagi Tuhan dan membawa kebaikan untuk sesama. Amin

Aksi:

Aku akan menjadi anak-anak Tuhan dengan mengasihi sesamaku dan mensyukuri nikmat yang telah Tuhan Yesus berikan

=====

Rabu, 30 Desember 2020: HARI KEENAM DALAM OKTAF NATAL

Bacaan: 1Yoh 2: 12-17; Mzm 96: 7-8a,8b-9.10; Luk 2: 36-40

2:36 Lagipula di situ ada Hana, seorang nabi perempuan, anak Fanuel dari suku Asyer. Ia sudah sangat lanjut umurnya. Sesudah kawin ia hidup tujuh tahun lamanya bersama suaminya, 2:37 dan sekarang ia janda dan berumur delapan puluh empat tahun. Ia tidak pernah meninggalkan Bait Allah dan siang malam beribadah dengan berpuasa dan berdoa. 2:38 Dan pada ketika itu juga datanglah ia ke situ dan mengucap syukur kepada Allah dan berbicara tentang Anak itu kepada semua orang yang menantikan kelepasan untuk Yerusalem. 2:39 Dan setelah selesai semua yang harus dilakukan menurut hukum Tuhan, kembalilah mereka ke kota kediamannya, yaitu kota Nazaret di Galilea. 2:40 Anak itu bertambah besar dan menjadi kuat, penuh hikmat, dan kasih karunia Allah ada pada-Nya.

KESETIAAN SEORANG NABI HANA

Lagipula di situ ada Hana, seorang nabi perempuan, anak Fanuel dari suku Asyer. Ia sudah sangat lanjut umurnya. Sesudah kawin ia hidup tujuh tahun lamanya bersama suaminya
(Luk. 2: 36)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Anak-anak yang terkasih, Bacaan Alkitab kita hari ini berbicara tentang nabiah (nabi perempuan) yang bernama Hana. Dikisahkan saat Yesus lahir, usia nabiah Hana sudah sangat tua, yaitu 84 tahun. Alkitab menceritakan sedikit tentang latar belakang Hana. Ia menikah selama tujuh tahun sebelum suaminya dipanggil Tuhan dan ia menjadi seorang janda. Nabiah Hana tidak pernah meninggalkan Bait Allah, kesetiaannya dalam pelayanan juga mencerminkan kesetiaan dalam aspek kehidupan lainnya yaitu untuk tetap menjanda setelah suaminya meninggal. Dan sebagai akibat dari kesetiaannya melayani Tuhan, Hana diberikan kesempatan untuk melihat bayi Yesus, yang adalah Anak Allah sendiri yang turun ke dalam dunia.

Anak-anak harus bisa belajar dari kesetiaan seorang nabiah Hana. Bagaimana menerapkannya? setia dalam berdoa setiap hari untuk mengucap syukur kepada Tuhan, setia untuk berperilaku baik terhadap sesamaku dan setia dengan janji, seperti saat kalian berjanji kepada orangtua bahwa akan menjadi anak yang patuh dan berperilaku sopan santun. Anak-anak menjadi pribadi yang setia dan patuh bukanlah hal yang mudah, yang paling utama yang bisa kalian terapkan yakni kesetiaan menjadi anak yang patuh dan taat kepada orangtua.

Refleksi:

Pernahkah aku tidak setia terhadap janjiku?

Doa:

Ya Tuhan Yesus ajarilah aku supaya selalu setia mengandalkan Engkau di setiap kesulitan hidupku. Sebab, Engkaulah Tuhan dan pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Aksi:

Aku berjanji untuk selalu setia berharap kepada Yesus.

=====

Kamis, 31 Desember 2020: HARI KETUJUH DALAM OKTAF NATAL

Bacaan: 1Yoh 2:18-21; Mzm 96:1-2.11-12.13; Yoh 1:1-18

1:1 Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. 1:2 Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. 1:3 Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan. 1:4 Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. 1:5 Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya. 1:6 Datanglah seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes; 1:7 ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu, supaya oleh dia semua orang menjadi percaya. 1:8 Ia bukan terang itu, tetapi ia harus memberi kesaksian tentang terang itu. 1:9 Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang, sedang datang ke dalam dunia. 1:10 Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya. 1:11 Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya. 1:12 Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; 1:13 orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah. 1:14 Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran. 1:15 Yohanes memberi kesaksian tentang Dia dan berseru, katanya: "Inilah Dia, yang kumaksudkan ketika aku berkata: Kemudian dari padaku akan datang Dia yang telah mendahului aku, sebab Dia telah ada sebelum aku." 1:16 Karena dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia; 1:17 sebab hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus. 1:18 Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya.

FIRMAN YANG TELAH MENJADI MANUSIA

Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran. (Yoh 1: 14)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Anak-anak yang terkasih, **SELAMAT TAHUN BARU** malam nanti kita akan merayakan tahun baru. Setiap akhir tahun adalah masa yang baik untuk melakukan refleksi atas hidup kita sepanjang tahun ini: apa yang telah kalian lakukan atau apa yang belum berhasil kalian lakukan. Apa pun hasil refleksi kita, tutuplah tahun ini dengan bersyukur kepada Allah, sebagai bukti pengakuan bahwa segala sesuatu dalam kehidupan terjadi karena kebaikan Allah. Jadi, bersyukurlah setiap saat dalam kondisi apapun dari segala peristiwa yang terjadi dalam hidup hidup kita, baik saat keadaan senang maupun saat susah karena kita yakin bahwa segala sesuatu terjadi atas izin-Nya. Ucapan syukur apakah yang akan anak-anak persembahkan kepada Allah atas kebaikan dalam perjalanan hidup tahun ini? sebagai contoh, yakni

bersyukur karena kasih karunia Allah maka kita bisa melewati tahun ini dengan menjadi anak yang baik dan patuh kepada orangtua. Tutuplah tahun ini dengan mengucapkan syukur kepada Allah, agar kita diteguhkan menjadi pribadi yang rendah hati, sederhana dan suka menolong sesama.

Refleksi:

Apa yang telah aku lakukan dan apa yang belum berhasil aku lakukan?

Doa:

Ya Tuhan Yesus ajarilah aku agar menjadi pribadi yang selalu mengucapkan syukur akan kasih karuniaMu. Sebab, Engkau adalah Tuhan dan pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Aksi:

Aku berjanji untuk selalu bersyukur

=====